

BAB I

PENDAHULUAN

Berdasarkan penelitian Analisis Proses Morfologi Karangan Naratif Siswa Kelas V SDN Serang 2 sebagai Alternatif Penulisan Bahan Pembelajaran bagi siswa kelas V Sekolah Dasar, pada bab ini peneliti akan mendeskripsikan berupa latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan definisi istilah. Untuk lebih jelasnya peneliti akan membahasnya secara kronologis.

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah sebuah sistem yang dibentuk oleh sejumlah komponen yang berpola secara tetap dan dapat dikaidahkan. Sistem bahasa berupa lambang-lambang bunyi, setiap lambang bahasa melambangkan sesuatu yang disebut makna atau konsep. Fungsi bahasa adalah sebagai alat komunikasi tanpa adanya bahasa manusia tidak dapat berkomunikasi atau saling bertukar informasi. Adapun keterampilan berbahasa mencakup 4 komponen yaitu (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca dan, (4) keterampilan menulis. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa biasanya dengan suatu hubungan yang teratur, mula-mula pada masa kecil kita belajar menyimak bahasa kemudian berbicara hingga belajar membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan.

Setiap keterampilan itu erat pula berhubungan dengan proses-proses yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak pelatihan. Melatih keterampilan berbahasa berarti juga melatih keterampilan berpikir (Dawwon dalam

Tarigan, 1980). Pada penelitian ini peneliti lebih fokus kepada keterampilan menulis.

Menulis merupakan kegiatan yang dapat dipandang sebagai suatu keterampilan proses berpikir, pengungkapan ide, pengetahuan, ilmu dan pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis. Menulis bukanlah merupakan kegiatan yang sederhana dan tidak perlu dipelajari, tetapi justru harus dikuasai. Selain sebagai proses, menulis itu juga merupakan suatu kegiatan yang kompleks. Hastuti (dalam Tarigan, 2008) mengungkapkan bahwa kegiatan menulis merupakan kegiatan yang sangat kompleks karena melibatkan cara berpikir yang teratur dan berbagai persyaratan yang berkaitan dengan teknik penulisan, antara lain (1) adanya kesatuan gagasan, (2) penggunaan kalimat, (3) paragraf disusun dengan baik, (4) penerapan kaidah ejaan yang benar, dan (5) penguasaan kosakata yang memadai. Pada penulisan yang baik dan benar maka diperlukannya tata bahasa yang sesuai dengan aturan ketatabahasaan.

Secara umum tata bahasa bersifat normatif (umum) yaitu tata bahasa disusun berdasarkan gejala-gejala bahasa yang umum dipakai dalam suatu masyarakat. Tata bahasa merupakan suatu himpunan dari patokan-patokan dalam struktur bahasa. Struktur bahasa itu meliputi tata bunyi, tata bentuk, tata kata, tata kalimat, dan tata makna. Dengan kata lain, tata bahasa meliputi bidang-bidang fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik. Fonologi merupakan bagian dari tata bahasa atau bidang ilmu bahasa yang menganalisis bunyi bahasa secara umum, morfologi merupakan tata bentuk satuan ujaran yang memiliki makna gramatikal atau leksikal yang turut serta pada pembentukan kata atau yang menjadi bagian dari kata, sintaksis merupakan ilmu mengenai prinsip serta peraturan untuk membuat sebuah kalimat. Yang terakhir yaitu semantik, semantik merupakan cabang linguistik yang mempelajari makna yang terkandung dalam suatu bahasa, kode, atau jenis representasi lain

PGSD UPI Kampus Serang

ANALISIS PROSES MORFOLOGI KARANGAN NARATIF SISWA KELAS V SDN SERANG 2 SEBAGAI ALTERNATIF PENULISAN BAHAN PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Misyriah dalam Keraf, 2010). Pada penelitian ini peneliti lebih menekankan kepada tata bahasa di bidang morfologi karena sesuai dengan permasalahan yang ada di Sekolah Dasar.

Chaer (2008; 2014) mengemukakan bahwa proses morfologi terbagi menjadi 5 bagian yaitu (1) afiks dalam proses afiksasi, (2) pengulangan dalam proses reduplikasi, (3) penggabungan dalam proses komposisi, (4) pemendekan atau penyingkatan dalam proses akronimisasi, dan (5) perubahan status dalam proses konversi.

Jika dilihat pada silabus SD kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di semester genap terdapat materi mengenai *menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dengan menggunakan ejaan*. Karangan narasi merupakan suatu bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan tindak-tanduk perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau berlangsung dalam suatu kesatuan waktu (Finoza, 2008).

Sering kali siswa SD ketika diinstruksikan untuk membuat sebuah karangan mereka menulis sesuai dengan bahasa sehari-hari tanpa memperhatikan pilihan kata yang baku dan ejaan kata yang benar, dan hal ini yang harus dibenahi dan diperbaiki dari sekarang. Menurut keilmuan bahasa bahwa penulisan yang benar adalah penulisan yang sesuai dengan EBI, dan pesan yang tertulis dapat dipahami oleh pembaca tanpa membuat pembaca kebingungan dengan hasil tulisan yang ada. Maka dari itu perlu adanya bahan pembelajaran yang tepat untuk menulis karangan narasi dengan menggunakan proses morfologi. Proses belajar-mengajar akan berjalan dengan sangat baik apabila seorang guru menciptakan suasana kelas yang menyenangkan serta dapat terjalinnya komunikasi yang baik antarsiswa dan siswa dengan guru. Untuk dapat menciptakan model pembelajaran yang diinginkan, guru harus membuat bahan pembelajaran yang sesuai.

PGSD UPI Kampus Serang

ANALISIS PROSES MORFOLOGI KARANGAN NARATIF SISWA KELAS V SDN SERANG 2 SEBAGAI ALTERNATIF PENULISAN BAHAN PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan kenyataan yang ada, perlu adanya bahan pembelajaran yang dirancang secara serius maka dari itu penulis hendak membuat bahan pembelajaran inovatif yang dirancang untuk menulis karangan narasi bagi siswa kelas V SD, penulis bermaksud membuat bahan pembelajaran dari hasil penelitian yang berjudul “Analisis Proses Morfologi Karangan Naratif Siswa Kelas V SDN Serang 2 sebagai Alternatif Bahan Pembelajaran Menulis Karangan Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah.

1. Jenis proses morfologi apa saja yang ada pada karangan naratif siswa kelas V SDN Serang 2?
2. Bagaimana proses morfologi yang ada pada karangan naratif siswa kelas V SDN Serang 2?
3. Bagaimana bahan pembelajaran menulis karangan dengan memanfaatkan hasil analisis proses morfologi pada karangan naratif siswa kelas V SDN Serang 2?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah.

1. Diketuinya jenis proses morfologi pada karangan naratif siswa kelas V SDN Serang 2.
2. Diketuinya pemakaian proses morfologi pada karangan naratif siswa kelas V SDN Serang 2.
3. Diperolehnya Bahan pembelajaran inovatif untuk pembelajaran menulis karangan narasi bagi siswa kelas V dengan memanfaatkan penggunaan proses morfologi pada hasil karangan naratif siswa kelas V SDN Serang 2.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah.

1. Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat bagi guru sebagai alternatif bahan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan proses morfologi yang sesuai.

2. Bagi peneliti lain

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini.

3. Definisi Istilah

Agar pembaca tidak mengalami kesulitan dalam memahami istilah dalam penelitian ini, berikut ini penulis jelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini.

1. Istilah *analisis proses morfologi* dalam penelitian ini adalah proses pembentukan kata dari suatu bentuk dasar menjadi suatu bentuk jadian kata yang bermakna, proses morfologi ini meliputi afiks dalam proses afiksasi, pengulangan dalam proses reduplikasi, penggabungan dalam proses komposisi, pemendekan atau penyingkatan dalam proses akronimisasi, dan perubahan status dalam proses konversi. Analisis proses morfologi ini dilakukan pada karangan naratif siswa kelas V SDN Serang 2.
2. Istilah *menulis karangan narasi* dalam penelitian ini adalah bentuk wacana yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa berdasarkan kronologis baik fiksi maupun non-fiksi. Menulis karangan

PGSD UPI Kampus Serang

ANALISIS PROSES MORFOLOGI KARANGAN NARATIF SISWA KELAS V SDN SERANG 2 SEBAGAI ALTERNATIF PENULISAN BAHAN PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

narasi pada penelitian ini yaitu sebuah paragraf yang dikembangkan oleh siswa menjadi karangan narasi dengan batasan 3 paragraf.

3. Istilah *bahan pembelajaran* dalam penelitian ini adalah seperangkat materi pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa menjadi bahan ajar inovatif yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran. bahan pembelajaran pada penelitian ini yaitu membuat bahan ajar karangan narasi bagi siswa kelas V SD berdasarkan hasil analisis proses morfologi dari karangan naratif siswa kelas V SDN 2 Kota Serang.

